

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran argumentative-jigsaw lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan argumentasi pada materi asam basa di sma negeri 6 kota jambi, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa yang menggunakan kelas Argumentative-Jigsaw yaitu 80,83 dan kelas yang menggunakan model jigsaw yaitu 73,42.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan argumentasi siswa setelah penerapan model pembelajaran Argumentative-Jigsaw dan jigsaw pada materi asam basa di SMA negeri 6 kota jambi, yang ditunjukkan dengan nilai N-gain yaitu 0,76 ($0,76 > 0,7$) kategori tinggi dan uji t-independen dan uji t-dependen yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak sehingga, terdapat perbedaan kemampuan argumentasi dikelas yang menggunakan model Argumentative-Jigsaw dan jigsaw.
3. Adapun penyebab yang mempengaruhi perbedaan kemampuan argumentasi siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran Argumentative-Jigsaw aktifitas siswa lebih intensif dibandingkan siswa yang belajar menggunakan model jigsaw.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dan berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan agar perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan model jigsaw agumentatif pada materi yang berbeda dan mengukur aspek argumentasi yang lain. Sehingga, dapat dibandingkan sejauh mana pelaksanaan model Argumentative-Jigsaw dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Serta perlu adanya penelitian lebih lanjut menggunakan model Argumentative-Jigsaw pada jenjang sekolah yang berbeda.